

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata-1 Kebidanan



*Oleh :*

Annisa Jumatul Fatma  
2215201095

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN AJARAN 2025**

## PENYATAAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Annisa Jumatul Fatma  
Tahun masuk : 2021  
Tempat/ tgl lahir : Alahan Panjang/ 05 Januari 2001  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Nama Pembimbing Akademik : Arfianingsih Dwi Putri,M.Keb  
Nama Pembimbing I : Monarisa,M.Keb  
Nama Pembimbing II : Arfianingsih Dwi Putri,M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan Skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Annisa Jumatul Fatma

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

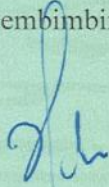
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Annisa Jumatul Fatma  
NIM : 2215201095  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi SI Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

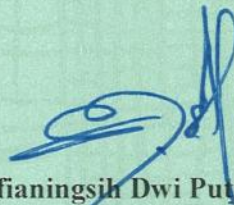
Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Monarisa, M.Keb

Pembimbing II



Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Disahkan oleh  
Dekan  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Ns. Syalvia Oresti, M.Kep.-Ph.D



### PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Annisa Jumatul Fatma  
NIM : 2215201095  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji Seminar Hasil pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

### DEWAN PENGUJI

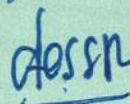
Pembimbing I  
**Monarisa,M.Keb**

(  )

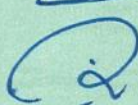
Pembimbing II  
**Arfianingsih Dwi Putri,M.Keb**

(  )

Penguji I  
**Desi Sarli , M.Keb, Ph.D**

(  )

Penguji II  
**Bdn. Amrina Amran.M,Biomed**

(  )

Disahkan oleh  
Dekan  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



**Ns. Syalvia Oresti, M.Kep. Ph.D**

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2025

**Annisa Jumatul Fatma**

Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025

xiii+ 57 halaman+ 6 tabel+ 3 gambar+ 12 lampiran

### **ABSTRAK**

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang berdampak pada ibu dan janin, salah satunya dipengaruhi oleh status gizi. Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Sumatera Barat adalah sebesar 17,38%, meningkat 29,83% pada Tahun 2020. Tahun 2022, anemia penyebab terbanyak komplikasi kebidanan pada ibu hamil di Sumatera Barat dengan 10.842 kasus pada Tahun 2022. Menurut Profil Kota Padang Tahun 2023 Puskesmas Belimbing menempati urutan pertama dengan kasus anemia di Kota Padang sebanyak 222 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025.

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* yang dilakukan pada bulan Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester I yang membawa buku KIA dan telah melakukan pemeriksaan HB, teknik pengambilan sampel *total sampling* berjumlah 60 responden. Status gizi diukur menggunakan IMT dan kejadian anemia dilihat dari kadar hemoglobin pada buku KIA. Data analisa menggunakan univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini dari 60 responden, prevalensi anemia sebesar 43,3%, dengan status gizi kurus 43,3%, normal 35,0%, dan obesitas 21,7%. Kejadian anemia tertinggi pada ibu hamil dengan status gizi kurus (76,9%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

Disimpulkan bahwa status gizi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga diperlukan pemantauan status gizi dan intervensi gizi sejak awal kehamilan untuk mencegah anemia. Diharapkan bagi petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan dan pendidikan tentang status gizi ibu hamil sehingga kecukupan gizi ibu hamil terpenuhi dan terhindari dari kejadian anemia.

**Daftar Pustaka** : 40 (2010-2024)

**Kata Kunci** : Status Gizi, Anemia, Ibu hamil



## **UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

*Bachelor, August 2025*

**Annisa Jumatul Fatma**

*The Relationship Between Nutritional Status and the Incidence of Anemia in Mothers in the Work Area of Belimbing Community Health Center, Padang City, 2025*

*xii + 57 pages + 6 tables + 3 figures + 12 appendices*

### **ABSTRACT**

*Anemia in pregnant women is a health problem that impacts both the mother and the fetus, influenced by nutritional status. The prevalence of anemia in pregnant women in West Sumatra was 17.38%, an increase of 29.83% in 2020. In 2022, anemia was the leading cause of obstetric complications in pregnant women in West Sumatra, with 10,842 cases in 2022. According to the 2023 Padang City Profile, Belimbing Community Health Center ranked first with 222 cases of anemia in Padang City. This study aims to determine the relationship between nutritional status and the incidence of anemia among pregnant women in the Belimbing Community Health Center's work area in Padang City in 2025.*

*The research method used was quantitative with a cross-sectional design, conducted from Juli 2025. The population in this study was all pregnant women in their first trimester who carried their KIA book and had undergone a hemoglobin test. The sampling technique used a total sampling of 60 respondents. Nutritional status was measured using BMI, and the incidence of anemia was assessed by hemoglobin levels in the KIA handbook. Data were analyzed using univariate and bivariate data with the Chi-square statistical test.*

*The results of this study, among 60 respondents, showed a prevalence of anemia of 43.3%, with 43.3% being underweight, 35.0% being normal, and 21.7% being obese. The highest incidence of anemia was among pregnant women with underweight nutritional status (76.9%). The statistical test results showed a significant relationship between nutritional status and the incidence of anemia ( $p\text{-value} = 0.000$ ).*

*It was concluded that nutritional status is associated with the incidence of anemia in pregnant women, thus requiring monitoring of nutritional status and nutritional interventions from early pregnancy to prevent anemia. It is recommended that health workers provide counseling and education on the nutritional status of pregnant women to ensure adequate nutrition and prevent anemia.*

**Bibliography** : 40 (2010-2024)

**Keywords** : Nutritional Status, Anemia, Pregnant Women